



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2022

Yuli Astutik^{a*}, Suhesti Ningsih^b, Hadi Samanto^c

^a Program Studi Akuntansi, astutikyuli194@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^b Program Studi Akuntansi, info@itbaas.ac.id, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^c Program Studi Akuntansi, hadisamanto6110@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

^{*}Korespondensi

ABSTRACT

This research aims to analyze the profitability, liquidity and solvency of share prices in non-cyclical consumer sector companies listed on the IDX for the 2020 - 2022 period. Sampling used purposive sampling with time series data to obtain a sample of 93. The method in this research uses a test. Descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing with the F test (model feasibility test), t test and R2 test. The results of the F test obtained a significance value of $0.003 < 0.005$, so the model is suitable for use. This means there is no need to vary the model in research. From the results of the hypothesis test, the test shows that the profitability variable has an effect on share prices, this is proven by the significance value of $0.00 < 0.005$. Meanwhile, the liquidity and solvency variables have a significance value greater than 0.05, namely 0.792 and 0.253, thus it can be concluded that liquidity and solvency have no effect on share prices. From the R2 test results, the customized R square value is obtained of 0.389 or 38.9%. This shows that the variables profitability, liquidity and solvency can influence share prices by 38.9%. Meanwhile, the remaining 61.1% was influenced by other factors outside the research..

Keywords: Profitability, liquidity, solvency, share prices, non-cyclical consumer sector.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2022. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan data time series sehingga diperoleh sampel sebanyak 93. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji Statistik Deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan uji F (Uji kelayakan model), uji t dan uji R2. Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,005$ maka model layak digunakan hal ini berarti tidak perlu dilakukan variasi model dalam penelitian. Dari hasil uji hipotesis yaitu uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,005$. Adapun variabel likuiditas dan solvabilitas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,792 dan 0,253, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh pada harga saham. Dari hasil uji R2 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,389 atau 38,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat mempengaruhi harga saham sebesar 38,9%. Sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, harga saham, sektor consumer non cyclical.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya tujuan berdirinya perusahaan adalah memaksimalkan pendapatan laba dalam satu periode, akan tetapi untuk sekarang tujuan perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan laba tinggi, tujuan suatu perusahaan go public (perusahaan yang menawarkan sahamnya pada publik) yaitu untuk menghasilkan profit guna meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui investasi saham. Saham merupakan tanda hak kepemilikan dalam perusahaan, yang berarti bahwa memiliki saham menandakan memiliki bagian dari kepemilikan perusahaan tersebut (Tannadi, 2020). Saham dapat diperjual-belikan pada pasar modal (capital market). Peran pasar modal pada suatu negara yaitu sebagai pemberi sarana pendanaan usaha kepada perusahaan melalui investor dan sebagai perantara masyarakat untuk melakukan investasi seperti saham, reksadana, obligasi, dan lain-lain. Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan dalam BEI terdaftar menjadi beberapa sektor, salah satunya consumer non cyclical.

Perusahaan sektor consumer non cyclical melakukan produksi barang dan jasa yang bersifat primer dimana tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dalam menjalankan usahanya. Perusahaan consumer non cyclical memiliki peran dalam perkembangan investasi saham di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang meningkat maka permintaan kebutuhan pokok semakin meningkat (Dewi, 2018). Salah satu sumber pendanaan perusahaan untuk memperoleh pengembangan usaha yang signifikan adalah peningkatan harga saham. Harga saham menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan investor sebelum berinvestasi. Suatu perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan tinggi dapat meningkatkan pengembalian yang diberikan kepada investor. Tinggi rendahnya harga suatu saham dipengaruhi oleh naik turunnya permintaan dan penawaran saham tersebut pada bursa saham (Anjasari et al., 2020). Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dimana ketiga faktor tersebut menjadi variabel bebas pada penelitian ini.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Salah satu pengukuran rasio profitabilitas yaitu dengan analisis Return On Equity (ROE). ROE adalah suatu indikator yang pemegang saham gunakan untuk mengukur keberhasilan usaha yang telah dijalankan oleh suatu perusahaan (Shenurti et al., 2022). Likuiditas merupakan salah satu rasio yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Menurut Sukamulja (2019) rasio likuiditas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Current ratio dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Solvabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat membayar utang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dihitung dari item jangka panjangnya seperti aset tetap dan kewajiban jangka panjang (Harahap, 2018).

Pentingnya analisis rasio laporan keuangan bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan yang telah dilaporkan perusahaan kemudian membandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya untuk memudahkan kontrol terhadap laba atau rugi perusahaan, bagi para investor dapat digunakan untuk mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi harga saham pada perusahaan tersebut. Keuntungan perusahaan yang dapat berkembang dengan baik akan menambah rasa percaya investor untuk melakukan investasi saham pada perusahaan tersebut. Penulis memilih untuk melakukan penelitian terbaru agar penulis dapat mengetahui pengaruh variabel rasio keuangan terhadap harga saham yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Dokumen yang terdapat catatan tertulis mengenai posisi keuangan pada perusahaan yang menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan disebut laporan keuangan (Budiman, 2021). Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak internal dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Kasmir (2019) telah menjelaskan bahwa secara umum jenis laporan keuangan yang biasa digunakan ada lima macam, antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah proses perbandingan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan dengan cara pembagian pada satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2020). Bagi investor pada umumnya lebih tertarik untuk mempertimbangkan investasi pada perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan pada perusahaan untuk menghindari risiko yang tinggi dan memaksimalkan dividen yang dapat dibagikan oleh

perusahaan kepada pemegang saham. Terdapat lima jenis rasio laporan keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan menurut Hery (2018) antara lain rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio ukuran pasar.

2.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu perbandingan yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan pada saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas dapat mencerminkan laba atas investasi yang dicapai perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dengan aktivitas penjualan maupun investasi (Hidayat, 2022). Tingkat keuntungan yang maksimal merupakan tujuan utama suatu perusahaan karena dapat mencerminkan keefektifan operasi perusahaan. Secara umum jenis rasio profitabilitas terdiri dari net profit margin, return on assets, return on equity (Aminah, 2021). Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio Return On Equity (ROE). (Hery, 2020) menyampaikan rumus perhitungan ROE sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Modal}$$

2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah proporsi yang dipakai untuk mengukur likuiditas perusahaan, dengan kata lain ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Kasmir, 2019). Menurut Hakim (2021) rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dengan melihat harta lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya. Likuiditas yang semakin tinggi maka perusahaan akan semakin baik. Suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila nilai likuiditasnya tinggi. Tujuan dilakukannya pengukuran rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban lancarnya termasuk perusahaan yang likuid dimana hal tersebut mempengaruhi minat investor dalam memilih suatu perusahaan yang baik untuk dijadikan investasi. Jenis rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan menurut Kasmir (2019) adalah cash ratio, quick ratio, dan current ratio. Rumus CR menurut Prihadi (2019) yaitu current aset : current liabilities.

2.1.5 Rasio Solvabilitas

Hasan (2021) menyatakan bahwa rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas menurut Aini et al. (2020) apabila terjadi likuiditas maka perusahaan mampu memenuhi total kewajiban. Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua utangnya. Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas adalah debt to assets ratio dan debt to equity ratio (Kasmir, 2019). Solvabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan dalam mengelola operasional keuangan perusahaan dimasa mendatang. Sehingga dapat dijadikan salah satu acuan bagi investor untuk mengukur tingkat pengembalian saham dari investasi yang dilakukan. Solvabilitas yang digunakan Debt to Total Assets Ratio (DAR). Kasmir (2019) menyebutkan bahwa rumus *Debt to Asset Ratio* yaitu Total Liabilities : Total Assets

2.1.6 Harga Saham

Harga saham yaitu harga yang diperoleh dari proses permintaan dan penawaran dari investor. Salah satu faktor yang membuat penanam modal melakukan investasi yaitu dari harga saham yang dinilai dapat mencerminkan deviden yang dapat diterima. Untuk menghadapi fluktuasi harga saham yang dapat berubah secara fluktuatif perlu dilakukan analisis penilaian harga saham terlebih dahulu. Yang dapat kita pertimbangkan yaitu dengan melihat harga penutupan (closing price) saham yang tercatat sehingga dapat menjadi dasar penilaian terhadap keberhasilan pengembalian dana. Isnaini (2019) menjelaskan perolehan harga saham sebagai berikut:

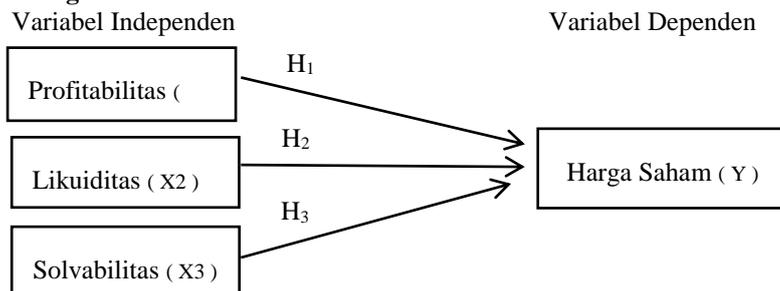
$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price.}$$

2.1.7 Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical

Perusahaan consumer non cyclical adalah sektor yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa untuk barang fundamental atau primer. Istilah mengenai non cyclical bermakna bahwa jika terjadi kondisi ekonomi berupa resesi, maka kebutuhan jenis ini tetap tidak bisa dihilangkan dari penggunaan sehari-hari. (Nugroho & Munari, 2021) menyebutkan bahwa perusahaan sektor barang consumer non cyclical yaitu seperti toko obat-obatan, supermarket, produsen minuman, ritel barang primer, makanan kemasan, penjual produk pertanian, barang keperluan rumah tangga, produsen rokok, hingga barang perawatan pribadi.

Penelitian ini memilih consumer non cyclical karena secara konsep seharusnya tidak terpengaruh dengan adanya penurunan nilai mata uang (inflasi) pada siklus ekonomi.

2.2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Observasi yang disimpulkan oleh Sanjaya dan Afriyeni (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Affandi & Nursita (2019) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Hal tersebut terjadi karena semakin besar profitabilitas dapat menggambarkan tingkat kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi berdasarkan penjualan dan mengoptimalkan biaya operasional pada posisi rendah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Maghfiroh (2018) tentang pengaruh signifikan antara profitabilitas dengan harga saham. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Menurut Prihadi (2019) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menanggung beban perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Pembagian deviden semakin besar dapat dilihat dari kemampuan menjaga perusahaannya dalam posisi likuid. Pada keadaan inilah penanam modal akan tertarik melakukan investasi dengan melakukan analisis rasio lancar. Rahayu et al. (2020) telah membuktikan likuiditas berpengaruh positif atas harga saham. Dalam hasil penelitian Wijayanti & Hadiprajitno (2019) yang mengatakan bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis:

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.3.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Solvabilitas merupakan suatu penilaian tentang berapa banyak aset yang ada di perusahaan yang dibiayai oleh utang (Dicky Widiatoro, 2023). Solvabilitas digunakan untuk menentukan seberapa mampu perusahaan sanggup untuk membayar semua utangnya apabila terjadi likuidasi. Semakin rendah utang maka semakin rendah risiko suatu investasi sehingga banyak investor yang mempertimbangkan tingkat aktiva dengan kewajiban yang dimiliki perusahaan untuk menghindari risiko investasi yang semakin tinggi. Solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio atas utang dengan aktiva. Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total harta (Kasmir, 2019). Winarso (2020) dan Awalita (2021) menyimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Kesimpulan pada hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H₃: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah total topik yang diteliti (Arikunto, 2019). Populasi secara umum menggambarkan area tertentu yang berupa objek/subjek, memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua emite yang masuk dalam perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari BEI yaitu sebanyak 124 perusahaan. Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang dapat mewakili topik yang diteliti (Sugiyono, 2018). Apabila terdapat objek penelitian yang besar dan tidak memungkinkan untuk diuji secara keseluruhan maka kesimpulan dapat didapatkan berdasarkan perwakilan dari populasi tersebut. Menurut Arikunto (2019) teknik

pengambilan sampel dapat menggunakan non probability sampling dengan cara tidak memberikan opportunity yang sama terhadap pemilihan sampel setiap anggota populasi sehingga sample yang dilihat dapat mewakili populasi yang ada.

Table 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Populasi	124
2	Perusahaan sektor <i>consumer non cyclical</i> yang tidak tercatat dalam papan utama di BEI	(67)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(15)
4	Perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan tidak mempunyai data keuangan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan selama periode penelitian	(11)
Total Jumlah perusahaan		31
Total jumlah sampel (31 X 3)		93

Sumber : Data olahan tahun 2024

Dari tabel kriteria pemilihan sampel maka diperoleh total sampel pada penelitian ini sebanyak 93 sampel yang terdiri dari 31 perusahaan selama periode waktu 2020-2022. Maka perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
3	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BISI	BISI International Tbk.
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
17	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
18	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
19	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
21	PSGO	Palma Serasih Tbk.
22	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
23	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
24	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
25	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
31	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sumber : Data olahan tahun 2024

3.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah sebuah teknik atau cara sistematis untuk mendapatkan sebuah data menjadi kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2020). Model analisis yang dipakai adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS (Statistical Program For Social Sciences) dari Windows versi 24.0, hal ini dilakukan agar dalam mengolah data statistik dapat lebih cepat dan tepat. Teknik analisa pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskripsi dan pengujian asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian data dikelompokkan menjadi empat yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan harga saham. Menurut Slamet & Aglis (2020) uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang dipergunakan untuk menguji regresi yang apabila hasilnya memenuhi asumsi maka akan memberikan hasil koefisien regresi yang linear, tidak ada simpangan, dan juga konsisten. Apabila hasil pengujian tidak memenuhi kriteria maka model regresi yang akan diuji menjadi sulit untuk ditafsirkan karena dapat memberikan makna menyimpang yang dapat mempengaruhi penilaian pada uji yang dilakukan.

3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menguji suatu pernyataan secara statistik dan digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa berpengaruh variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham) sehingga diperoleh rumus regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari variabel independen X1

β_2 : Koefisien regresi dari variabel independen X2

β_3 : Koefisien regresi dari variabel independen X3

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Solvabilitas

e : Error, variabel gangguan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	93	0,01	0,95	0,1562	0,13828
Likuiditas	93	0,62	13,31	2,8144	2,48488
Solvabilitas	93	0,04	0,80	0,4088	0,18739
Harga Saham	93	0,99	12325	2181,26	2848,414
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data olahan tahun 2024

Hasil perhitungan pada tabel 3 menyatakan bahwa jumlah data yang diolah masing-masing variabel pada penelitian ini valid N (listwise) sebanyak 93 data dari total sampel perusahaan yang diteliti sebanyak 31 perusahaan selama 3 tahun sehingga terdapat 93 data yang diolah. Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas

maka distribusi data yang dapat digambarkan pada variabel profitabilitas menunjukkan dari perhitungan penilaian profitabilitas memiliki nilai rata-rata 0,1562 dengan standard deviation 0,13828. Nilai minimum 0,01 dan nilai maximum 0,95. Variabel likuiditas menunjukkan mean 2,8144 dengan standar deviasi 2,48488. Nilai minimal 0,62 dan nilai maksimal 13,31. Untuk variabel solvabilitas diperoleh data nilai rata-rata 0,4088 dengan standard deviation 0,18739. Nilai minimum 0,04 dan nilai maximum 0,80. Sedangkan variabel harga saham menunjukkan data rata-rata 2181,26 dengan standar deviation 2848,414. Nilai minimum 99 dan untuk nilai maximum sebesar 12325.

4.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Kolmogorov - Smirnov

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06948937
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,051
Test Statistic		0,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,091 ^c

Sumber : Data olahan tahun 2024

Pada data yang diperoleh Asymp. Sig. sebesar 0,091. Hasil tersebut yang menunjukkan bahwa p value $0,091 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi pada uji sample K-S dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,639 ^a	0,409	0,389	0,544	0,749

Sumber : Data olahan tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 maka diperoleh nilai Durbin- Watson sebesar 0,749. Nilai DW yang dihasilkan terletak antara negatif 2 sampai dengan 2 yang yang dapat diartikan bahwa dari hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian pada runtut waktu 2020, 2021, 2020 pada perusahaan sektor consumer non cyclical terbukti tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

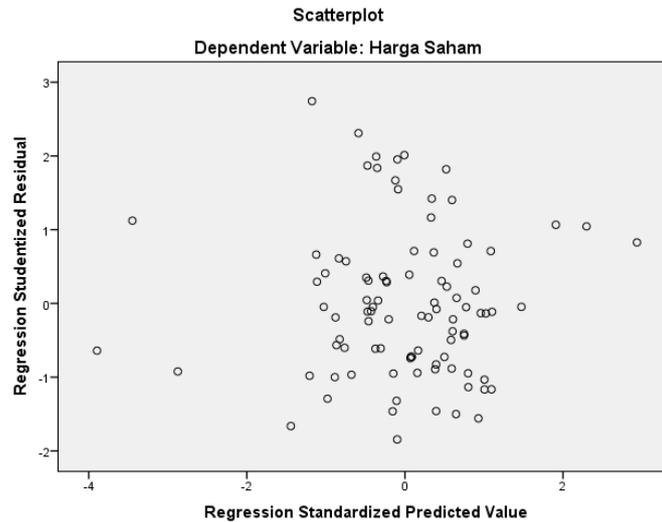
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 Profitabilitas	0,988	1,012	Bebas Multikolinieritas
Likuiditas	0,451	2,218	Bebas Multikolinieritas
Solvabilitas	0,454	2,202	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data olahan tahun 2024

Pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai tolerance variabel Profitabilitas 0,988, Likuiditas 0,451, dan Solvabilitas 0,454. Sedangkan hasil VIF variabel Profitabilitas 1,012 Likuiditas 2,218 dan Solvabilitas 2,202. Dari ketiga variabel tersebut membuktikan tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini bebas multikolinieritas.

4.2.4 Uji Heterokedastisitas

Apabila terdapat pola tertentu, semacam titik-titik yang membentuk pola teratur seperti melebar kemudian menyempit dan bergelombang, maka teridentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu yang jelas, semacam titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka teridentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas pada gambar 1 dibawah ini yang telah dianalisis menggunakan grafik SRESID dan ZPRED menggambarkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi yang dapat dibuktikan dengan pola yang terbentuk tidak jelas dan tersebar pada sumbu Y dalam diagram scatterplot sesuai dengan kriteria uji heterokedastisitas yang telah dipaparkan.



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,973	0,401		19,884	0,000
Profitabilitas	0,600	0,162	0,364	3,699	0,000
Likuiditas	-0,068	0,255	-0,039	-0,265	0,792
Solvabilitas	-0,333	0,289	-0,167	-1,151	0,253

Sumber : Data olahan tahun 2024

Peneliti menganalisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Harga Saham) menggunakan rumus persamaan regresi berganda oleh Sugiyono (2020) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Berdasarkan tabel 7 maka dalam penelitian ini maka rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = 7,973 + 0,600X_1 - 0,068X_2 - 0,333X_3$$

4.3.2. Uji F atau Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Models)

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,184	3	6,061	5,126	0,003 ^b
Residual	105,230	89	1,182		

Total	123,414	92
-------	---------	----

Sumber : Data olahan tahun 2024

Dari hasil uji kelayakan model diatas menunjukkan hasil hitung signifikan sebesar 0,003 yaitu masih berada dibawah signifikan 0,005 maka dapat ditafsirkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah tepat (fit). Model regresi dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga tidak diperlukan adanya modifikasi model.

4.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menguji signifikansi dapat menggunakan pengujian hipotesis menggunakan statistik t. Penelitian ini menguji pengaruh antara profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan likuiditas (X2) terhadap harga saham (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Variabel	t hitung	Sig.	t tabel	Keterangan
Profitabilitas	3,699	0,000	1,986	H ₁ diterima
Likuiditas	-0,265	0,792	-1,986	H ₂ ditolak
Solvabilitas	-1,151	0,253	-1,986	H ₃ ditolak

Sumber : Data olahan tahun 2024

Berdasarkan tabel hasil uji statistik t diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Tabel 9 menunjukkan bahwa thitung 3,699 yang artinya lebih besar dari ttabel (3,699 > 1,986) dan p-value = 0,000 < α = 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan "profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical". Jadi, variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka pada persepsi awal peneliti terbukti, yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Pengujian pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Variabel menghasilkan -thitung -0,265 dan -ttabel -1,986 yang berarti -thitung yang diperoleh lebih besar dari -ttabel dan nilai signifikansi sebesar 0,792 > 0,05 yang berarti tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan H₀ diterima dan menolak H₂, artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa kedua ditolak.

Pengujian pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Nilai -thitung -1,151 dan -ttabel -1,986 dimana -thitung > dari -ttabel dan signifikansi yang dihasilkan variabel solvabilitas adalah 0,253 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel solvabilitas menerima H₀ dan menolak H₃ yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical sehingga pada penelitian ini menolak hipotesis ketiga.

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,639 ^a	0,409	0,389	0,544

Sumber : Data olahan tahun 2024

Nilai Adjust R Square pada penelitian ini sebesar 0,389. Nilai tersebut setara dengan 38,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat mempengaruhi harga saham sebesar 38,9%. Untuk selisih 61,1 yang dapat mempengaruhi harga saham dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2020 – 2022. Hasil uji yang telah peneliti lakukan menggunakan bantuan SPSS antara lain sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berdasarkan nilai signifikansi 0,000 yang

berada dibawah 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022. Semakin besar nilai profitabilitas yang dihasilkan maka perusahaan akan dianggap semakin baik dalam menghasilkan keuntungan bagi investor yang berdampak pada peningkatan harga saham yang ditawarkan pada pasar saham. Hasil penelitian konsisten dengan Isnaini (2019), Sigit (2018), dan Afriyeni (2018) yang menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak konsisten pada penelitian Awalia (2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena semakin besar rasio profitabilitas maka semakin tinggi efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva dan modal perusahaan untuk menghasilkan penjualan tidak di ikuti dengan pertumbuhan laba perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh variabel likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical pada tahun 2020-2022 diperoleh hasil signifikan 0,792 dimana hasil tersebut jauh diatas 0,05 yang dapat diartikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Walaupun aset lancar dalam kondisi likuid tidak menjamin perusahaan dapat menutup utang jangka pendeknya dan tidak berarti bahwa keadaan tersebut dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh sejalan dengan penelitian Wahjuny (2021) yang berpendapat bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham dan bertolak belakang dengan penelitian Tuljannah (2020) yang menyatakan current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini berdasarkan pendapat bahwa CR yang tinggi adalah menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang baik.

4.4.3. Pengaruh solvabilitas (X3) terhadap Harga Saham (Y)

Variabel solvabilitas menunjukkan angka 0,253 pada hasil signifikansinya. Hal ini dapat diartikan bahwa signifikan variabel solvabilitas di atas maksimum yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non cyclical yang menawarkan sahamnya pada situs Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga perusahaan dari kreditur belum mampu mempengaruhi investor dalam melakukan permintaan dan penawaran harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tuljannah (2020) dan Sigit (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dikarenakan pada penelitian tidak ditemukan bukti bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang telah dilakukan bertolak belakang dengan kesimpulan dari penelitian Awalia (2021) dan Eddy (2020) yang menyatakan semakin tinggi solvabilitas maka semakin rendah harga saham sehingga solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji F (Uji kelayakan model) menghasilkan bahwa semua variabel bebas memiliki model regresi yang fit dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil analisis uji t yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel Likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji koefisien determinasi yang di uji melalui nilai adjusted r square sebesar 0,389 atau 38,9%. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas hanya dapat mempengaruhi harga saham sebesar 38,9%. Sedangkan untuk sisanya 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian yang telah dilakukan.

Keterbatasan penelitian antara lain rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis harga saham sebelum melakukan investasi dan dijadikan variabel penelitian ini hanya 3 rasio yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Jangka waktu yang digunakan pada penelitian ini cukup singkat yaitu hanya 3 periode selama 2020-2022. Sample yang digunakan hanya sebanyak 31 sampel dari 124 perusahaan pada sektor consumer non cyclical.

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait adalah: Bagi Peneliti , Akademik dan Praktisi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain dengan menggunakan metode yang berbeda dan mencari referensi penelitian lain yang meneliti faktor yang mempengaruhi Harga Saham, sehingga dapat menambahkan variabel lain untuk diteliti. Bagi Investor atau Calon Investor. Diharapkan agar investor dan calon investor dapat melakukan pertimbangan dan evaluasi rasio keuangan terutama rasio profitabilitas perusahaan dalam melakukan investasi saham untuk memperoleh tingkat pengembalian harga saham yang maksimal. Bagi Perusahaan Consumer Non Cyclical diharapkan dapat melakukan evaluasi rasio keuangan yang dapat membantu meningkatkan minat investor

dalam melakukan investasi, melaporkan laporan keuangan sesuai dengan kondisi dan realita yang ada, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga dapat menjaga kepercayaan publik dan pihak berkepentingan / pengguna informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019.
- [2] Budiman, R. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. PT Elex Media Komputindo, 2021.
- [3] Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [4] Harahap, S. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Pers, 2018.
- [5] Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo, 2018.
- [6] Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo, 2020.
- [7] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan Ke-11*. PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- [8] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- [9] Prihadi, T. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- [10] Slamet, R., & Aglis, A. H. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. CV Budi Utama, 2020.
- [11] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2018.
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-2)*. Alfabeta, 2019.
- [13] Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2020.
- [14] Sukamulja, S. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI, 2019.
- [15] Tannadi, B. *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo, 2020.
- [16] Affandi, H., & Nursita, M. Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Analisis Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1–11., 2019.
- [17] Aminah, S. N., & Hakim, M. Z. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). *Prosiding SNAM PNJ*, 2021
- [18] Anjasari, D. R., Florencia, M., & N, R. H. Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 123., 2020.
- [19] Awalia, S. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham: (Studi empiris pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 45–59., 2021.
- [20] Dewi, M. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 50–60., 2018.
- [21] Dicky Widiantoro, N. K. Likuiditas, Pengaruh Dan, Profitabilitas, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)* 7(2), 168–190., 2023.
- [22] Hasan, J., Soleman, R., & Hadady, H. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Ilmiah Wahana*, 7(6), 287–294., 2021.
- [23] Hidayat, I. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2022.
- [24] Isnaini, A. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Current Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology ISSN 2662-9404.*, 2019.

- [25] Maghfiroh. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index). *Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*, 2018.
- [26] Nugroho, I. A. G., & Munari, M. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 31–38., 2021.
- [27] Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71., 2020.
- [28] Rahayu, A. T., & Finanto, H. Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *JMAP: Jurnal Tugas Akhir*, 2020.
- [29] Sanjaya, S., & Afriyenis, W. Analisis Tingkat Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Kajian Akuntansi*, 2018.
- [30] Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2022.
- [31] Tuljannah, A. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Skripsi Universitas Batanghari Jambi*, 2020.
- [32] Wijayanti, W., & Hadiprajitno, B. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Emiten Yang Konsisten Masuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2019.
- [33] Winarso, E. Analisis Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Industri Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* 17(2), 196–204., 2020.
- [34] Tuljannah, A. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.” Skripsi, Universitas Batanghari, Jambi, 2020.